

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Selama ini kimia dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh para peserta didik di SMA. Konsep yang ada pada ilmu kimia itu merupakan konsep yang bersifat abstrak. Kimia memiliki dua konsep yaitu konsep yang bersifat makroskopis dan mikroskopis. Konsep yang bersifat makroskopis digeneralisasi dari pengamatan langsung terhadap gejala alam atau hasil eksperimen. Konsep mikroskopis adalah konsep yang ditetapkan oleh para pakar dan digunakan dalam menjelaskan suatu objek seperti atom, ion, molekul, orbital atau peristiwa abstrak kompleks lainnya. Konsep yang bersifat mikroskopis lebih sulit di pahami dibandingkan dengan konsep makroskopis.

Maka dari itu tujuan dari perancangan ini adalah sebagai media pendukung siswa dalam mempelajari mata pelajaran kimia dengan cara yang lebih menyenangkan yaitu dengan bermain *game*. Penulis melakukan survei dan wawancara di kalangan siswa SMA dan dosen di Kota Bandung untuk dapat menilai secara tepat kesulitan yang dihadapi oleh para siswa SMA agar tepat sasaran. Metode yang digunakan adalah membuat *game* yang interaktif dengan menggunakan media kartu yang diberi nama '*Chemystic: Acid and Base*' ,melalui perancangan *cardgame* ini diharapkan dapat membantu para peserta didik di SMA dalam mempelajari mata pelajaran kimia.

Game Chemytics berisikan unsur-unsur dan senyawa yang dapat dibuat dari unsur tersebut. Untuk membantu para peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mempelajari kimia khususnya pada tabel periodik, maka *game* dibuat sebagai media pendukung belajar. Dari perancangan *Game* ini diharapkan para peserta didik dapat lebih mudah memahami karakter unsur berdasarkan

sifatnya ditabel periodik dan bagaimana kekuatannya setelah unsur-unsur tersebut bersatu menjadi senyawa.

5.2 Saran

Dalam Tugas Akhir ini, penulis ingin menyampaikan agar siswa dan guru SMA lebih lagi mencari alternatif pembelajaran lainnya yang lebih menyenangkan dan mengedukasi sehingga dapat membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran kimia dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga terjadinya proses belajar yang lebih efektif.

